

Perbedaan tingkat kecemasan pada ibu yang menjalani persalinan didampingi suami dan tidak didampingi suami di Rumah Sakit Islam Jakarta Timur

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20277083&lokasi=lokal>

Abstrak

Wanita yang akan menghadapi persalinan mengalami kecemasan yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan antara lain pengalaman melahirkan, lingkungan, dukungan suami atau keluarga, dan lain-lain. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ibu bersalin yang mendapat dukungan suami mengalami penurunan tingkat kecemasan dan memperlancar proses persalinan. Pada umumnya rumah sakit atau rumah bersalin di Indonesia tetap mempertahankan pola lama dengan melarang para suami untuk menunggu istrinya pada saat bersalin. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kecemasan antara ibu bersalin yang ditunggu suami dan yang tidak ditunggu suami di ruang kebidanan RS Islam Jakarta Timur. Metode yang digunakan adalah deskriptif komparatif dengan convenience sampel, yang diambil sebagai responden adalah ibu postpartum sebesar 40 orang (20 orang yang ditunggu suami dan 20 orang yang tidak ditunggu suami). Analisa data menggunakan uji T beda 2 mean untuk menggambarkan kecemasan ibu bersalin yang ditunggu suami dengan yang tidak ditunggu suami, dan hasil penelitian didapatkan adanya perbedaan kecemasan yang bermakna antara ibu bersalin yang ditunggu suami dengan yang tidak ditunggu suami ($T = 3,087$; $p < 0,05$). Sebagai tindak lanjut penelitian ini direkomendasikan untuk melakukan penelitian tentang perilaku suami saat menunggu istri yang akan melahirkan, apakah hal ini dapat mempengaruhi penurunan kecemasan dan memperlancar proses persalinan.